

Strategi Pengembangan Perekonomian Masyarakat Pasca Gempa Di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman

Ayu Andira

Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: ayua0849@gmail.com

Andis Febrian

Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: andisfebrian8927@yahoo.com

Abstract. *This study aims to find out how the Post-Earthquake Community Economic Development Strategy in Tigo Nagari District, Pasaman Regency. This study uses a qualitative method, which is a process of research and understanding based on the methodology of investigating a natural phenomenon and human problems. This study uses primary and secondary data. Primary data is used as the main data in this study by using interviews with the community, Wali Nagari, Camat, and DPRD, for secondary data it is used as auxiliary data in this research through documentation. The results of this study indicate that the community's economic conditions before and after the earthquake greatly declined due to the depletion of some of the community's land by the earthquake accompanied by flooding. The Government's Post-Earthquake Community Economic Development Strategy in Tigo Nagari District, Pasaman Regency has not been fully carried out by the government. The obstacles in economic development carried out by the government are the low level of human resources.*

Keyword: *Strategy, Economic Development, Society*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Pengembangan Perekonomian Masyarakat Pasca Gempa di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi menyelidiki suatu fenomena alam dan masalah manusia. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer digunakan sebagai data utama dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara kepada masyarakat, Wali nagari, Camat, dan DPRD, untuk data sekunder digunakan sebagai data pembantu dalam penelitian ini melalui dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi perekonomian masyarakat sebelum dan pasca gempa sangat menurun diakibatkan habisnya sebagian lahan masyarakat oleh gempa disertai banjir. Strategi Pengembangan Perekonomian Masyarakat Pasca Gempa di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman belum sepenuhnya dilakukan oleh pemerintah.. Adapun hambatan dalam pengembangan perekonomian yang dilakukan pemerintah yaitu rendahnya sumber daya manusia.

Kata kunci : Strategi, Pengembangan ekonomi, Masyarakat

LATAR BELAKANG

Indonesia dikenal sebagai sebuah negara agraris yang berarti memiliki sektor perekonomian yang besar yang dapat menunjang pendapatan masyarakat. Perekonomian di Indonesia begitu penting dari keseluruhan pembangunan nasional karena perekonomian memiliki potensi sumber daya yang besar dan beragam, memiliki pangsa pasar terhadap pendapatan nasional serta ekspor nasional. Sistem perekonomian begitu penting bagi suatu negara karena bertujuan untuk kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta dapat meratakan pemerataan pendapatan di berbagai golongan juga lapisan masyarakat, mencapai kestabilan ekonomi.

Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik secara perorangan maupun secara berkelompok dengan mempergunakan segala perangkat fasilitas yang berhubungan dan mendukung usaha yang dilakukannya dalam kegiatan ekonomi, dengan maksud agar memperoleh kesejahteraan atau kemakmuran. (Christopher, Bliss, 2000) Ekonomi adalah sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Karena ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi. (Lawrence, 2000) Ekonomi juga dikatakan sesuatu yang penting bagi kelangsungan hidup suatu manusia karena setiap daerah memiliki potensi ekonomi masing-masing yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian. Salah satu hasil perekonomian yang besar adalah pertanian. (Damianus Tola, 2016)

Rasulullah SAW bersabda:

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا، أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا، فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَهِيمَةٌ، إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ

Artinya: “Tidaklah seorang muslim yang menanam tanaman atau bertani kemudian burung, manusia ataupun binatang ternak memakan hasilnya, kecuali semua itu merupakan sedekah baginya. (HR. Bukhari).

Pertanian mempunyai peranan yang sangat penting dalam membangun perekonomian nasional termasuk perekonomian daerah, karena sektor pertanian berfungsi sebagai penyedia bahan pangan untuk ketahanan masyarakat, sebagai

instrument pengentasan kemiskinan, penyedia lapangan kerja dan lain sebagainya, dapat kita lihat di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman penghasilan ekonomi yang paling dominan dari masyarakat setempat yaitu hasil pertanian. Akan tetapi semuanya berubah setelah terjadinya bencana di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman pada 25 Februari 2022. Gempa Gempa bumi terjadi pada hari jum'at , tanggal 25 februari 2022 08:39:29 WIB. Berdasarkan informasi dari BMKG, pusat gempa terjadi pada koordinat 99,98 BT dan 0,15 LU, pusat gempa berada di darat, 17 km timur laut Pasaman, kekuatan gempa magnitudo M 6,2 pada kedalaman 10 km.(BPS,2022)

Pada tabel 1.1 dijelaskan bahwasanya bagaiman perbandingan luas lahan masyarakat sebelum dan pasca gempa dan pada tabel 1.2 dijelaskan bagaimana bentuk berkurangnya pendapatan masyarakat per panen nya sebelum dan pasca terjadinya bencana yang menyebabkan lumpuhnya perekonomian masyarakat dan tidak tercukupinya kebutuhannya.

Tabel 1.1

Luas Lahan Pertanian Masyarakat Sebelum Dan Pasca Gempa

Tanaman	Luas(Ha) Sebelum Gempa	Luas(Ha) Pasca Gempa
Kelapa Sawit	2.530	1.400
Jagung	2.600	1.950
Padi Sawah	1.700	870
Pinang	298	225
Kelapa	190	120
Jumlah	7.318	4.565

Sumber Data: Hasil Wawancara DPRD Kabupaten Pasaman dan BPSP 20 Juni 2022

Berdasarkan hasil tabel diatas bahwasanya luas lahan pertanian masyarakat sebelum terjadinya gempa pada tanaman kelapa sawit sebelum terjadinya gempa luas lahan sebesar 2.530 Ha dan pasca gempa 1.400 Ha, pada tanaman jagung yang awalnya 2.600 Ha pasca gempa hanya tersisa 1.950 Ha, pada tanaman padi sawah sebelum gempa sebanyak 1.700 Ha dan pasca gempa 870, pada tanaman pinang sebelum terjadinya

gempa 290 Ha dan pasca gempa 225 Ha, pada tanaman kelapa sebelum terjadinya gempa 190 Ha dan pasca gempa hanya tersisa 120 Ha. Jumlah lahan yang habis oleh gempa yaitu sebanyak 4.565 Ha dari jumlah awal yaitu 7.318, sangat banyak kerugian lahan pertanian masyarakat.

Tabel 1.2

Persentase Penurunan Pendapatan Masyarakat

Tanaman	Pendapatan(Ton) Sebelum Gempa	Pendapatan(Ton) Pasca Gempa	Persentase penurunan Pendapatan
Kelapa Sawit	172	85	0,505%
Jagung	333	150	0,549%
Padi Sawah	140	98	0,3%
Pinang	90	45	0,5%
Kelapa	125	75	0,4%
Jumlah	860	453	2,254%

Sumber Data: Hasil Wawancara DPRD Kabupaten Pasaman dan BPSP 20 Juni 2022

Berdasarkan tabel diatas bahwasanya hasil pertanian masyarakat dari kelapa sawit sebelum gempa yaitu 172 ton dan pasca gempa sebesar 85 ton total penurunannya adalah 0,505%, dan untuk jagung pendapatan sebelum gempa 333 ton dan pasca gempa 150 ton dan persentase penurunannya adalah 0,549%, dan untuk tanaman padi sawah sebelum gempa 140 ton dan pasca gempa 98 ton dan persentase penurunannya 0,3%, untuk tanaman pinang sebelum gempa pendapatan 90 ton dan pasca gempa hanya tersisa 45 ton dan persentase penurunannya adalah 0,5%, untuk tanaman kelapa pendapatan sebelum gempa adalah 125 ton dan pasca gempa 75 ton dan persentase penurunannya adalah 0,4%. Penurunan pendapatan pada lahan pertanian cukup banyak hampir 50% dan itulah yang menyebabkan masyarakat kehilangan pekerjaan dan sulit untuk memenuhi kebutuhan.

Jumlah lahan yang habis akibat gempa disertai banjir adalah 4.565 Ha yang awalnya berjumlah 7.318 Ha persentase habisnya lahan adalah sebanyak 0,376%. Persentase jumlah penurunan hasil panen keseluruhan tanaman akibat gempa berjumlah

2,254%. Jadi dari hasil tabel dapat disimpulkan begitu banyak penurunan pendapatan masyarakat yang diakibatkannya.

Pemerintah daerah memberikan strategi bagaimana caranya agar perekonomian petani ini bisa bangkit kembali dan lahan yang habis bisa dikelola kembali sebagaimana mestinya. Strategi yang dilakukan yaitu dengan cara memberikan sarana saluran irigasi yang merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya air. Sarana irigasi merupakan faktor input yang dapat memengaruhi produksi pangan.(Soemarto,2000) Irigasi dapat meningkatkan produksi usaha tani padi sawah sebesar 3,98%, selain itu irigasi juga dapat meningkatkan pendapatan usaha tani sebesar 1.44%. Di sini pemerintah memberikan sarana irigasi berupa pipa dan mesin yang digunakan untuk menampung saluran air agar tersampaikan ke tanaman masyarakat yang membutuhkan saluran irigasi.

Adapun bantuan lain yang diberikan yaitu bantuan berupa pupuk organik maupun anorganik, yang langsung diberikan oleh dinas pertanian kabupaten pasaman kepada kelompok masyarakat yang ,membutuhkan. Bantuan pupuk diberikan sebanyak 1000 karung pupuk dan rencananya bantuan akan kembali diberikan di tahun 2023 mendatang yang disampaikan oleh DPRD Kabupaten Pasaman.

Adapun bantuan berupa alat-alat pertanian yang diberikan berupa alat penyemprot air dan beberapa benih jagung yaitu NK Perkasa. Bantuan-bantuan yang diberikan oleh pemerintah daerah bertujuan agar menjaga kesejahteraan petani sehingga petani tetap terus bertani, karena di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman sangat bergantung kepada sektor pertanian oleh karena itulah hal-hal penunjang kesejahteraan petani harus tetap dilakukan.(Hamid,2018)

Adapun hambatan dalam pengembangan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah daerah yaitu rendahnya sumber daya manusia dan pola pikir masyarakat. Masyarakat masih berfikir secara tradisional dan hanya melihat kejadian di masa lalu tidak melihat masa depan. Masyarakat masih berfikir sempit hal ini disebabkan kurangnya pendidikan masyarakat di Tigo Nagari.

METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan metodologi menyelidiki

suatu fenomena alam dan masalah manusia. (Sugiyono, 2014) Jenis penelitian kualitatif ini digunakan untuk mengetahui informasi mengenai bagaimana strategi pengembangan perekonomian masyarakat pasca gempa di kecamatan tigo nagari kabupaten pasaman.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data utama dalam penelitian ini yang peneliti dapatkan melalui wawancara kepada DPRD, Camat, Wali Nagari dan masyarakat. Data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini yang di dapatkan melalui dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Perekonomian Masyarakat Sebelum dan Pasca Gempa

Dampak ekonomi yaitu pada pertanian masyarakat. Pasca terjadinya gempa penghasilan penduduk berbanding terbalik dengan sebelumnya. Sebelumnya luas lahan pertanian masyarakat yang semuanya terisi dengan tanaman pertanian pasca terjadinya gempa semuanya tidak seperti semula. Ada lahan pertanian masyarakat yang sebagian habis dan ada juga yang hampir setengahnya habis. Persentase habisnya lahan yaitu sebanyak 0,376%, dan persentase penurunan keseluruhan hasil panen yaitu sebanyak 2,254%. Jadi dapat disimpulkan begitu banyak penurunan yang diakibatkan oleh gempa.

Tidak hanya dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat yang ada di Tigo Nagari Kabupaten Pasaman, mereka juga merasakan dampak psikologis yang mana mereka merasakan rasa trauma yang sangat mendalam. Mereka menyaksikan sendiri bagaimana habisnya lahan mereka akibat gempa, adapun sebagian warga yang tidak ada lagi tempat tinggal, bahkan adanya korban jiwa. Itu juga menjadi dampak sangat luar biasa yang dirasakan oleh masyarakat yang ada di Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.

Melihat kondisi ekonomi masyarakat pasca gempa dengan banyaknya lahan pertanian masyarakat yang habis, pemerintah pada saat itu hanya memberikan bantuan tanggap darurat bencana dan juga lebih fokuskan bantuan kepada perbaikan infrastruktur. Seharusnya melihat kondisi ekonomi masyarakat yang sangat memprihatinkan pasca gempa pemerintah semestinya memberikan bantuan yang sama rata antara pembangunan infrastruktur yang rusak disertakan dengan pengembangan kembali perekonomian atau lahan pertanian masyarakat yang terdampak gempa.

a. Strategi Pemerintah Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat

1. Menciptakan lapangan pekerjaan

Pemerintah sebagai pemegang otoritas utama dalam mengambil kebijakan diharapkan mampu berperan dalam mengatasi masalah tidak adanya lapangan pekerjaan. (Mohammad Mulyadi, 2016) Pemerintah bertanggung jawab dalam memberikan lapangan pekerjaan. Apabila terjadi kesulitan yang ada di dalam suatu masyarakat. (Yulna, 2013) Pengaplikasian pemberian lapangan pekerjaan untuk masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan belum dilaksanakan oleh pemerintah di Tigo Nagari.

2. Pemberian bantuan

Pemerintah dapat memberikan bantuan berupa penyaluran dana, permodalan atau melalui program-program yang bisa membantu masyarakat yang kurang mampu. (Armando Soares, 2015) Dalam hal memberikan bantuan ini sudah dilakukan oleh pemerintah dengan baik yaitu dengan memberikan bantuan sarana irigasi, pupuk, benih unggul dan peralatan pertanian.

3. Menggali potensi yang ada di suatu daerah

Pemerintah harus memegang peranan untuk mengontrol upaya untuk memajukan potensi daerah yang ada dan memberikan fasilitas yang dibutuhkan. sedangkan masyarakat harus berperan aktif ikut memajukan potensi daerah tempat tinggalnya. Dalam hal menggali potensi daerah ini pemerintah belum sepenuhnya memperhatikan potensi yang ada di suatu masyarakat. Pemerintah kurang berkontribusi melihat potensi apa saja yang ada di dalam masyarakat.

4. Mengadakan pelatihan ekonomi

Dengan adanya pelatihan ekonomi maka diharapkan masyarakat dapat mengembangkan kemampuannya dan dapat berinovasi dan berdaya saing. (Supardi, 2021) Mengadakan pelatihan ekonomi ini sudah dilaksanakan oleh pemerintah akan tetapi belum sepenuhnya. Pemerintah melakukan pelatihan berupa penyuluhan untuk kelompok tani.

5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia

. Sumber daya manusia merupakan suatu potensi besar untuk membantu proses percepatan peningkatan ekonomi masyarakat. Kualitas sumber daya manusia yang baik akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi serta menciptakan perubahan dan inovasi. Peningkatan kualitas SDM masih belum bisa dilaksanakan dengan baik penyuluhan yang dilakukan oleh pihak pemerintah hanya berupa penyuluhan untuk kelompok tani yang dilakukan tidak secara rutin. Seharusnya pemerintah lebih meningkatkan lagi cara yang tepat untuk dilakukan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

C. Hambatan Yang Dihadapi Pemerintah Dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat

Permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah di Kecamatan Tigo nagari dalam mengembangkan ekonomi masyarakat adalah rendahnya sumber daya manusia dan pola pikir masyarakat. Masyarakat masih berfikir secara tradisional dan hanya melihat kejadian di masa lalu tidak melihat masa depan. Masyarakat masih berfikir sempit hal ini disebabkan kurangnya pendidikan masyarakat di Tigo Nagari. Masyarakat rata-rata jenjang pendidikannya hanya sampai SD dan SMP, hanya sedikit masyarakat yang lulus SMA dan perguruan tinggi. Hal ini disebabkan karena mahalnya pendidikan sehingga banyak orang tua yang kurang mampu menyekolahkan anaknya kejenjang yang lebih tinggi. Dalam mengatasi permasalahan tersebut pemerintah di Tigo Nagari menekankan kepada orang tua dan anak-anak untuk meningkatkan lagi ilmu pengetahuan baik didalam daerah maupun di luar daerah.

KESIMPULAN

Merujuk kepada hasil penelitian yang dilakukan maka yang menjadi kesimpulannya adalah:

- a. Strategi untuk pengembangan perekonomian hanya berupa bantuan yang bisa diterapkan oleh pemerintah di kecamatan Tigo Nagari. Strategi berupa penciptaan lapangan pekerjaan dan meningkatkan SDM belum bisa dilaksanakan oleh pemerintah dan untuk kebijakan dalam mengembangkan perekonomian masyarakat di Tigo Nagari pemerintah daerah baru bisa melakukan penyuluhan untuk kelompok tani saja dan itupun belum rutin dilakukan.

- b. Hambatan yang dihadapi oleh pemerintah di Kecamatan Tigo nagari dalam mengembangkan ekonomi masyarakat adalah rendahnya sumber daya manusia dan pola pikir masyarakat. Masyarakat masih berfikir secara tradisional.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Pasaman. 2022. Media Pemerhati Dan Peminat Statistika, Ekonomi Dan Sosial, Jurnal Ilmiah Parameter(Online),VOL. II, NO. IV, Februari.
- Bliss, Christopher. 2000. Ilmu Ekonomi Dalam Kuper, Adam Dan Kuper, Jesica, Ensiklopedia Ilmu-Ilmu Sosial. Diterjemahkan Oleh Haris Munandar Dkk. Jakarta:Raja Grafindo Persaja.
- Boland, A Lawrence. 2000. Ekonomi Neo Klasik, Dalam Kuper, Adam Dan Kuper, Jesica, Ensiklopedia Ilmu-Ilmu Sosial, Diterjemahkan Oleh Haris Munandar Dkk. Jakarta:Raja Grafindo Persaja.
- Dewita, Yulna. 2013. Strategi dan Kebijakan Pemerintah dalam Menanggulangi Pengangguran. Jurnal Economica Vol. 1 No. 2.
- Hamid. 2018. Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Petani.
- Mulyadi, Mohammad. 2016. Peran Pemerintah dalam Mengatasi Pengangguran dan Kemiskinan dalam Masyarakat. Kajian vol. 21 No. 3.
- Soares, Armando. 2015. Peran Pemerintah Daerah dalam Perencanaan Pembangunan Daerah. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Vol. 4 No. 2.
- Soemarto. 1999. *Hidrologi Teknik*, Edisi 2. Jakarta:Erlangga.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Bisnis. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2021. Pelatihan Strategi Daya Saing. Jurnal Al Tamaddun Batam Vol. 1 No. 1.
- Tola, Damianus. 2016. Pembangunan Sektor Pertanian Sebagai Basis Pertumbuhan Ekonomi, Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 1, No 2.